

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III memaparkan desain penelitian yang digunakan, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk skor kemudian diproses dengan menggunakan pengolahan statistik untuk bisa memperlihatkan beberapa gambaran mengenai status identitas vokasional. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Creswell (2012, hlm. 1-2), penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang berkaitan dengan permasalahan sosial yang memiliki dasar untuk menguji teori dengan variabel tertentu. Pengukuran dilakukan dengan angka dan analisa sesuai dengan prosedur statistik untuk bisa memberikan hasil dan menentukan kebenaran teori yang sudah ada dan yang digunakan. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode komparatif sesuai dengan pendapat Arikunto (2013, hlm. 310), yang mengatakan metode penelitian komparatif merupakan metode yang membandingkan kesamaan yang ada pada sebuah pandangan dan perubahan pandangan seseorang atau kelompok. Diharapkan penggunaan metode ini akan mampu memperoleh gambaran status identitas vokasional berdasarkan jenis kelamin di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang secara administratif terdaftar dan aktif di SMP Negeri 43 Kota Bandung yang telah dipilih. Sampel ditentukan dengan metode *two stage cluster sampling* (teknik berkelompok dua kelas).

Penentuan sampel dilakukan secara acak berkelompok, dengan arti setiap anggota populasi yang ada memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian dan memiliki keterbatasan karena ketiadaan kerangka sampel (Prasetyo, 2005, hlm. 131). Jumlah sampel sebanyak 100 orang yang masing-masing kelas dipilih orang. Paparan mengenai populasi dan sampel dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel Penelitian

Sekolah	Jumlah Kelas Populasi Kelas VIII	Jumlah Peserta didik Populasi	Sampel Kelas	Jumlah Peserta didik
SMP Negeri 43 Bandung	10	362	VIII A	31
			VIII D	24
			VIII G	27
			VIII J	18
Total			Jumlah Sampel	100

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan untuk melihat gambaran status identitas vokasional peserta didik adalah Instrumen Eksplorasi dan Komitmen Vokasional yang dikembangkan oleh Sudaryat Nurdin Akhmad (2014). Namun dalam penerapannya di lapangan, instrument tersebut dimodifikasi untuk memudahkan pemahaman responden yang merupakan peserta didik kelas VIII. Modifikasi dilakukan berdasarkan arahan dan sesuai dengan prosedur yang sudah ada untuk menghasilkan instrumen yang valid dan reliabel.

Kisi-kisi instrumen yang dikembangkan berdasarkan indikator yang memuat aspek – aspek status identitas vokasional sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Pengungkap data
Eksplorasi dan Komitmen Identitas Vokasional

Dimensi	Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan		
			(+)	(-)	∑
Eksplorasi	1. Pengetahuan yang mendalam	Peserta didik memiliki informasi yang sedikit mengenai pilihan yang dihadapi	1, 2, 21, 22, 41, 42, 61, 62, 81, 82		10

Nurfitriyani, 2017

STATUS IDENTITAS VOKASIONAL PESERTA DIDIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN (STUDI DESKRIPTIF TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 43 BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	2. Adanya aktifitas dalam pengumpulan informasi	a. Peserta didik aktif mempelajari beragam media informasi untuk memperluas pengetahuan tentang berbagai pilihan karir dan pekerjaan yang tersedia	3, 23, 43, 63, 83		5
		b. Peserta didik melakukan pengamatan secara langsung untuk mencari informasi demi memutuskan pilihan yang ada	4, 24, 44, 64, 84		5
	3. Mempertimbangkan setiap potensi alternatif dalam dimensi identitas	a. Peserta didik mampu mempertimbangkan secara serius untung rugi pilihan yang dihadapi	5, 25, 45, 65, 85		5
		b. Peserta didik merasa optimis ada pilihan lain yang bisa dipilih diluar yang sudah difahami saat ini	6, 26, 46, 66, 86		5
	4. Keinginan untuk membuat keputusan dini	Peserta didik mampu membuat keputusan untuk memilih pilihan yang ada saat ini	7, 8, 27, 28, 47, 48, 67, 68, 87, 88		10
Komitmen	1. Pengetahuan yang mendalam	a. Peserta didik memiliki pengetahuan yang akuan tentang keputusan yang akan dipilih	9, 29, 49, 69, 89		5

		b. Peserta didik mampu menjelaskan dengan rinci konsekuensi yang akan didapatkan dari keputusan yang sudah ditetapkan	10, 30, 50, 70, 90		5
	2. Aktifitas yang diarahkan pada penerapan elemen identitas yang dipilih	a. Peserta didik mampu mengamati alur kehidupan orang yang memiliki keputusan yang sama dengannya	11, 31, 51, 71, 91		5
		b. Peserta didik bersemangat untuk mengaktualisasikan pilihan yang sudah diputuskan	12, 32, 52, 72, 92		5
	3. Tinggi rendahnya perasaan individu saat memilih alternatif yang tersedia	a. Peserta didik tidak merasa khawatir dengan kendala yang akan ditemui pada saat mewujudkan pilihan yang sudah diputuskan	13, 33, 53, 73, 93		5
		b. Peserta didik percaya diri untuk bisa mempraktikkan keputusan yang sudah dipilih	14, 34, 54, 74, 94		5
	4. Mengidentifikasi orang-orang yang dianggap penting sebagai figure	a. Peserta didik mengidentifikasi makna kehidupan orang yang dikagumi dalam pilihan yang diputuskan olehnya	15, 35, 55, 75, 95		5

		b. Peserta didik tersugesti untuk berperilaku seperti orang yang dikagumi dalam pilihan yang sudah diputuskan	16, 36, 56, 76, 96		5
	5. Kemampuan memproyeksikan ke masa depan	a. Peserta didik mampu memperkirakan prospek masa depan dari pilihan yang diputuskan berkaitan dengan rencana kehidupan yang dimilikinya	17, 37, 57, 77, 97		5
		b. Peserta didik mampu memperkirakan keputusannya memiliki peluang untuk dikembangkan dengan baik di masa depan	18, 38, 58, 78, 98		5
	6. Ketahanan dan kesetiaan pada penetapan pilihan	a. Peserta didik memiliki keteguhan pendirian untuk mempertahankan keputusan yang sudah dibuat dan menutup peluang pilihan yang lain	19, 39, 59, 79, 99		5
		b. Peserta didik tetap pada keputusannya meskipun mengetahui ada resiko yang cukup berat pada keputusan tersebut	20, 40, 60, 80, 100		5

3.3.2 Uji Keterbacaan

Instrumen sebelumnya ditujukan untuk mahasiswa sebagai subjeknya. Uji keterbacaan kemudian dilakukan untuk menyesuaikan bahasa dalam setiap butir item yang digunakan. Uji keterbacaan dilakukan pada tiga orang remaja kelas VIII Nurfitriyani, 2017

STATUS IDENTITAS VOKASIONAL PESERTA DIDIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN (STUDI DESKRIPTIF TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 43 BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan tingkat kecerdasan berbeda setelah dilakukan penyesuaian bahasa pada setiap butir item yang akan diujikan.

3.3.3 Uji Validitas Butir Item

Dalam usaha untuk mengetahui apakah alat ukur atau instrument yang digunakan dapat menghasilkan data yang valid, diperlukan uji validitas yang akan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Sugiyono (2013, hlm. 348) berpendapat bahwa valid berarti alat ukur dapat digunakan untuk melakukan pengukuran apa yang seharusnya diukur. Jika nilai validitas tinggi maka ini menunjukkan instrumen yang digunakan bernilai valid dan baik. Adapun tujuan dari uji validitas yang dilakukan pada butir item adalah untuk mengetahui instrumen yang digunakan ini mampu mengukur apa yang seharusnya diukur atau tidak dan mampu menggambarkan apa yang dibutuhkan. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir item dengan skor total pada masing-masing dimensi maupun secara keseluruhan.

Pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 20. Pengujian validitas alat pengumpul data menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

dimana

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y$$

$$\sum T = \frac{t^3 - t}{12}$$

(Siegel, 1994; Mutmainah, 2009)

Keterangan:

r_s = Koefisien korelasi tata jenjang

Nurfitriyani, 2017

STATUS IDENTITAS VOKASIONAL PESERTA DIDIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN (STUDI DESKRIPTIF TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 43 BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia|repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

d = Beda urutan skor pada variabel I dan II

T_x = Faktor koreksi x

T_y = Faktor koreksi y

Data yang diujikan terdiri dari 100 item pernyataan, hasil uji validitas instrumen pengungkap data eksplorasi dan komitmen menunjukkan 100 item valid dan tidak ada item yang tidak valid.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen
Pengungkap Data Eksplorasi dan Komitmen Identitas Vokasional

Kesimpulan	Item	Jumlah
Jumlah Awal	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100	100
Item Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100	100
Tidak Valid (Dibuang)	-	0

3.3.4 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan instrumen tersebut dapat dipercaya konsistensinya. Seperti yang disebutkan Arikunto (2013, hlm. 221) bahwa reliabilitas instrumen menunjukkan pada satu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Nurfitriyani, 2017

STATUS IDENTITAS VOKASIONAL PESERTA DIDIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN (STUDI DESKRIPTIF TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 43 BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah metode Alpha dengan memanfaatkan program IBM SPSS Statistics 20. Adapun rumus yang digunakan dengan metode Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

(Arikunto, 2013, hlm. 239)

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum si$ = Jumlah Varians Skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Hasil pengolahan data menggunakan program *IBM SPSS Statistics 20* untuk mencari nilai reliabilitas instrumen pengungkap data eksplorasi dan komitmen identitas vokasional dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Eksplorasi dan Komitmen
Identitas Vokasional

Dimensi	Cronbach's Alpha	N of Items
Eksplorasi	.909	40
Komitmen	.962	60

Pengujian reliabilitas instrumen pengungkap data eksplorasi dan komitmen identitas vokasional diperoleh hasil sebesar 0,909 pada dimensi eksplorasi dan 0.962 artinya tingkat korelasi atau derajat keterandalannya sangat tinggi. Dengan hasil seperti ini, Instrumen dapat dipercaya untuk dijadikan alat pengumpul data eksplorasi dan komitmen status identitas vokasional.

Kisi-kisi instrumen setelah uji coba, sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen
Pengungkap data Eksplorasi dan Komitmen Identitas Vokasional
Setelah Uji Coba

Dimensi	Nomor Pernyataan Isu Pilihan Vokasional
---------	---

Nurfitriyani, 2017

STATUS IDENTITAS VOKASIONAL PESERTA DIDIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN (STUDI DESKRIPTIF TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 43 BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	1	2	3	4	5
Eksplorasi					
1. Pengetahuan yang mendalam	001	021	041	061	081
	002	022	042	062	082
2. Adanya aktifitas dalam pengumpulan informasi	003	023	043	063	083
	004	024	044	064	084
3. Mempertimbangkan setiap potensi alternatif dalam dimensi identitas	005	025	045	065	085
	006	026	046	066	086
4. Keinginan untuk membuat keputusan dini	007	027	047	067	087
	008	028	048	068	088
Komitmen					
1. Pengetahuan yang mendalam	009	029	049	069	089
	010	030	050	070	090
2. Aktifitas yang diarahkan pada penerapan elemen identitas yang dipilih	011	031	051	071	091
	012	032	052	072	092
3. Perasaan individu pada alternatif yang dipilihnya	013	033	053	073	093
	014	034	054	074	094
4. Mengidentifikasi orang-orang yang dianggap penting sebagai figure	015	035	055	075	095
	016	036	056	076	096
5. Kemampuan memproyeksikan ke masa depan	017	037	057	077	097
	018	038	058	078	098
6. Ketahanan pada penetapan pilihan	019	039	059	079	099
	020	040	060	080	100

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Langkah-langkah penelitian

Langkah-langkah penelitian memuat beberapa tahapan, yakni persiapan, penyesuaian instrumen yang digunakan, pengumpulan data, dan analisis data. Berikut penjelasan mengenai setiap tahapan dalam penelitian ini.

1) Tahap Pertama : Persiapan

Kegiatan penelitian pada tahap ini meliputi :

- a. Kajian konseptual dan analisis penelitian terdahulu.
- b. Mempelajari hasil penelitian terdahulu untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai apa yang akan dilakukan dan memberikan gambaran awal untuk hasil penelitian nantinya

Nurfitriyani, 2017

STATUS IDENTITAS VOKASIONAL PESERTA DIDIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN (STUDI DESKRIPTIF TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 43 BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia|repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

- 2) Tahap Kedua : Penyesuaian Instrumen yang akan digunakan
 - a. Melakukan penimbangan pada pembimbing penelitian.
 - b. Memperbaiki redaksi dari instrumen dan kontennya
 - c. Melakukan pengujian pada tiga orang responden yang memiliki usia yang sama dengan responden penelitian yang akan dilakukan
 - d. Menyusun instrument status identitas vokasional yang sudah direvisi terlebih dahulu
- 3) Tahap ketiga: Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
 - a. Uji coba pada sampel populasi
 - b. Uji validitas instrumen
 - c. Uji reliabilitas instrumen
- 4) Tahap Kelima : Pengumpulan Data
 - a. Menyusun rencana dan teknis pengumpulan data.
 - b. Melaksanakan penyebaran instrumen.
 - c. Menganalisis hasil penyebaran instrumen.
- 5) Tahap Kelima : Pengumpulan dan Analisis Data
 - a. Menyusun rencana dan teknis pengumpulan data.
 - b. Melakukan penelitian dilapangan.
 - c. Input data dan melakukan analisa untuk membahas hasil penelitian yang sudah dilakukan
 - d. Uji Hipotesis

3.4.2 Identifikasi Jenis Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang terlibat berikut.

- 1) Variabel terikat : status identitas vokasional
- 2) Variabel bebas : jenis kelamin

Status identitas vokasional yang ada di dalam penelitian ini merujuk pada konsep yang dimiliki oleh Marcia (1993), yaitu cara individu dalam menghadapi akan resolusi isu identitas yang ditandai oleh ada tidaknya usaha eksplorasi yang menyangkut berbagai alternatif vokasional yang ada dan adanya komitmen terhadap suatu alternatif vokasional berlandaskan pertimbangan yang matang yang ia pilih.

Nurfitriyani, 2017

STATUS IDENTITAS VOKASIONAL PESERTA DIDIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN (STUDI DESKRIPTIF TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 43 BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia|repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

Eksplorasi dalam bidang vokasional merujuk pada suatu aktivitas yang secara aktif dilakukan remaja untuk mencari informasi atau alternatif yang sebanyak-banyaknya dan menginterpretasi dengan seluruh kemampuan, akal, pikiran, dan potensi yang dimiliki untuk memperoleh pemahaman yang baik tentang alternatif vokasional. Berlangsungnya eksplorasi dalam pembentukan identitas vokasional, ditandai dengan aspek berikut.

- 1) *Knowledgeability*, yaitu bagaimana tingkat pengetahuan yang dimiliki individu dengan menunjukkan keleluasaan dan kedalaman mengenai informasi yang berhasil dikumpulkan tentang berbagai alternatif pilihan pada saat pembentukan identitas vokasional. Aspek ini meliputi kedalaman pengetahuan dan pemahaman individu akan alternatif yang ada dalam pencapaian identitas, juga adanya penilaian yang dilakukan individu mengenai kriteria pilihan yang diinginkan dan penilaian mengenai kemampuan diri untuk mengambil pilihan tersebut.
- 2) *Activity directed toward gathering information*, yaitu adanya aktifitas yang terarah dalam mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan semua aktivitas yang dipandang perlu untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.
- 3) *Considering alternative potential identity element*, yaitu bagaimana individu mampu mempertimbangkan berbagai informasi yang telah dihimpun tentang berbagai kemungkinan dan peluang dari setiap pilihan yang ada.
- 4) *Desire to make an early decision*, yaitu adanya keinginan untuk membuat keputusan secara dini yang ditunjukkan oleh bagaimana individu memiliki keinginan untuk memecahkan keragu-raguan atau ketidakjelasan secepat mungkin dan secara realistis meyakini apa yang dipandang tepat bagi dirinya.

Mengenai dimensi Komitmen, yaitu merujuk pada ketaatan pada sebuah keputusan pilihan dan kesetiaan dari arah pilihan yang membingungkan dikarenakan banyak pilihan yang ada. Artinya, komitmen dalam bidang vokasional adalah keteguhan dan kesetiaan individu terhadap alternatif yang telah dipilihnya.

Seperti halnya pada eksplorasi, faktor-faktor komitmen individu terhadap vokasional yang dipilihnya ditunjukkan sebagai berikut.

- 1) *Knowledgeability*, yaitu individu yang telah memiliki komitmen mampu memperlihatkan pengetahuan yang mendalam terperinci dan akurat tentang hal-hal yang telah diputuskan.
- 2) *Activity directed toward gathering information*, yaitu adanya aktifitas yang terarah untuk mengumpulkan informasi yang menyangkut seluruh aktivitas yang dipandang perlu dan tempat untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.
- 3) *Emotional tone*, merujuk pada emosi yang dirasakan individu dalam menggali informasi yang dibutuhkan pada saat memilih alternatif yang ada. Adanya rasa senang, bangga, dan bersemangat pada saat menggali informasi mengenai alternatif pilihan yang hendak ia pilih.
- 4) *Identification with significant Other*, yaitu melakukan identifikasi dengan orang-orang yang dianggap penting dan sejauhmana individu mampu membedakan aspek positif dan negatif dari figure yang dianggap dirinya sesuai.
- 5) *Projecting one's personal future*, yaitu adanya kemampuan memproyeksikan diri pada masa depan dengan ditandai oleh kemampuan merencanakannya dengan aspek lain dalam kehidupan masa depan yang individu cita-citakan.
- 6) *Resistance to being swayed*, yaitu bagaimana individu memiliki ketahanan terhadap godaan yang bermaksud untuk mengalihkan keputusan yang telah ditetapkan.

Ada empat status identitas yang akan menjadi bahasan dalam penelitian ini yang selanjutnya menjadi hasil penelitian, yaitu (1) status identitas vokasional *achievement*: bagi individu yang telah bereksplorasi dan telah berkomitmen berdasarkan eksplorasinya tersebut; (2) status identitas vokasional *moratorium*: sedang bereksplorasi namun belum berkomitmen; (3) status identitas vokasional *foreclosure*: tidak bereksplorasi namun berkomitmen, dan (4) status identitas vokasional *diffusion*: tidak bereksplorasi dan belum berkomitmen.

Data status identitas vokasional ini ditentukan berdasarkan tinggi rendahnya eksplorasi dan komitmen yang diperoleh dari setiap responden.

Nurfitriyani, 2017

STATUS IDENTITAS VOKASIONAL PESERTA DIDIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN (STUDI DESKRIPTIF TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 43 BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.3 Rumusan Hipotesis Penelitian

Rumusan hipotesis penelitian dipaparkan sebagai berikut.

- a. “Status Achievement pada identitas vokasional peserta didik kelas VII SMP Negeri 43 Bandung lebih banyak dibandingkan dengan status yang lainnya”

Berdasarkan rumusan hipotesis penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama secara statistik rumusan hipotesis ditulis sebagai berikut.

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

- b. “Terdapat perbedaan status identitas vokasional antara peserta didik laki-laki dan perempuan.”

Berdasarkan rumusan hipotesis penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua secara statistik rumusan hipotesis ditulis sebagai berikut.

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

3.5 Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data berdasarkan instrumen pengungkap data eksplorasi dan komitmen identitas vokasional. Data yang ditetapkan untuk diolah kemudian diberi skor sesuai dengan yang ditetapkan. Instrumen pengumpul data menggunakan skala Likert yang menyediakan empat alternatif jawaban. Setiap opsi alternatif mengandung arti dan nilai skor seperti tertera pada tabel 3.6

Tabel 3.6
Pola Skor Opsi Alternatif Respons
Model Summated Ratings (likert) pada SKPSS

Pernyataan	Skor Empat Opsi Alternatif Respons			
	SS	CS	KS	TS
Favorabel (+)	4	3	2	1
Unfavorabel (-)	1	2	3	4

Nurfitriyani, 2017

STATUS IDENTITAS VOKASIONAL PESERTA DIDIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN (STUDI DESKRIPTIF TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 43 BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia|repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

Pada alat ukur, setiap item memiliki nilai 1 - 4 dengan bobot tertentu. Bobotnya ialah :

- a. Untuk pilihan jawaban sesuai (SS) memiliki skor 4 pada pernyataan positif atau skor 1 pada pernyataan negatif.
- b. Untuk pilihan jawaban cukup sesuai (CS) memiliki skor 3 pada pernyataan positif atau skor 2 pada pernyataan negatif.
- c. Untuk pilihan jawaban kurang sesuai (KS) memiliki skor 2 pada pernyataan positif atau 3 pada pernyataan negatif.
- d. Untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS) memiliki skor 1 pada pernyataan positif dan skor 4 pada pernyataan negatif.

Batas skor akan tinggi-rendahnya eksplorasi dan komitmen sebagai dasar penentuan status identitas, ditetapkan berdasarkan rata-rata skor maksimal ideal dan skor minimal ideal. Untuk eksplorasi, skor maksimal adalah 160 dan minimal adalah 40 sehingga rata-ratanya adalah 100. Sedangkan komitmen, skor maksimal adalah 240 dan minimal adalah 60 sehingga rata-ratanya adalah 150. Dengan demikian, batas skor kategori rendah untuk eksplorasi adalah 40 sampai dengan 100 dan untuk komitmen adalah 60 sampai dengan 150. Sedangkan untuk kategori tinggi masing-masing adalah 101 sampai dengan 160 dan 151 sampai dengan 240.

Penentuan kelompok secara umum dengan status identitas vokasional *diffusion*, *foreclosure*, *moratorium*, dan *achievement* dalam penelitian dilakukan sesuai dengan jumlah skor eksplorasi dan komitmen. Penentuan Status dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3.7
Penentuan Status Identitas

Eksplorasi	Komitmen	Status
Rendah	Rendah	<i>Diffusion</i>
Rendah	Tinggi	<i>forelosure</i>
Tinggi	Rendah	<i>Moratorium</i>
Tinggi	Tinggi	<i>Achievment</i>

Nurfitriyani, 2017

STATUS IDENTITAS VOKASIONAL PESERTA DIDIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN (STUDI DESKRIPTIF TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 43 BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menguji apakah hipotesis penelitian yang dibuat sesuai dengan keadaan di lapangan saat penelitian dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Maka perlu dilakukan pengujian statistik, yaitu dengan melakukan *mann-whitney U test* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistis 20*. Uji ini akan menunjukkan bagaimana hasil penelitian status identitas vokasional peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 43 Bandung. Adapun rumus yang digunakan did alam pengujian ini adalah sebagai berikut.

$$U_1 = n_1n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

Keterangan:

$$U_2 = n_1n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

n_1 = Jumlah

sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

U_1 = Jumlah peringkat 1

U_2 = Jumlah peringkat 2

R_1 = Jumlah ranking pada sampel n_1

R_2 = Jumlah ranking pada sampel n_2

Sumber: Arikunto (2013:153)